

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang makna desain ruang perpustakaan bagi pustakawan di Perpustakaan Kampus B Universitas Airlangga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif yang digunakan untuk mengungkap makna dari unsur-unsur desain ruang pada perpustakaan, yakni *signage, layout, furniture, lighting, noise, temperature, dan colour*. Penelitian ini juga menganalisis aspek proksemika dan kode ruang pada perpustakaan. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 8 orang dan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi dokumentasi, dan wawancara mendalam. Berdasarkan 8 informan tersebut dapat digambarkan bahwa makna desain ruang perpustakaan terbagi menjadi dua tipe pustakawan, yakni tipe *Active Feeling* dan *Passive Feeling*. Pustakawan dengan tipe *Active Feeling* merupakan mereka yang memiliki pemahaman lebih tentang unsur-unsur dalam desain ruang, memaknai desain ruang pada perpustakaan sebagai suatu hal yang mempengaruhi pekerjaannya, baik pengaruh positif maupun pengaruh negative, serta cenderung memberikan masukan atau mengeluhkan kendala terkait desain ruang kepada pihak manajemen perpustakaan. Pustakawan dengan tipe *Passive Feeling* merupakan mereka yang kurang memiliki pemahaman lebih tentang unsur-unsur dalam desain ruang, memaknai desain ruang pada perpustakaan sebagai suatu hal yang tidak begitu mempengaruhi pekerjaannya, serta cenderung menerima kondisi ruang yang ada tanpa memberikan masukan atau mengeluhkan kendala terkait desain ruang kepada pihak manajemen perpustakaan.

Kata kunci : Desain Ruang, Makna, Perpustakaan, Proksemika